

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Secara etimologi, fenomenologi berasal dari kata “*phenomenon*” yang berarti realitas yang tampak dan “*logos*” yang berarti ilmu. Sehingga secara terminologi, fenomenologi adalah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan tentang realitas yang tampak (Salim, 2006, h.167). Helaluddin (2018, h.7) menyatakan bahwa, pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan penelitian yang mencoba menggali dan menemukan pengalaman hidup manusia terhadap fenomena yang dialaminya.

Berdasarkan fenomena yang sedang terjadi saat ini yakni mewabahnya pandemi Covid-19, peneliti mencoba menggali bagaimana motivasi belajar anak pada masa pandemi ini dan pengalaman orang tua dalam melaksanakan perannya terhadap anak, khususnya pada peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah yang merupakan alternatif sistem belajar dimasa pandemi Covid-19 di Desa Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur. Sehingga hal tersebut menjadi alasan peneliti memilih pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021, dengan waktu yang digunakan yakni selama tiga bulan, terhitung sejak bulan Januari sampai dengan Maret 2021.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Wonuambuteo, Kecamatan Lambandia, Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.3 Informan Penelitian

Informan merupakan subjek data primer dalam penelitian. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, salah satunya disesuaikan dengan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini khusus masyarakat di Desa Wonuambuteo, Kecamatan Lambandia, Kabupaten Kolaka Timur yakni orang tua yang memiliki anak yang sedang duduk di kelas III dan IV Sekolah Dasar beserta anaknya. Peneliti memilih para informan tersebut dengan beberapa pertimbangan, yakni: 1) kelas III dan IV merupakan peralihan dari kelas rendah (I, II dan III) ke kelas tinggi (IV, V, VI) yang menjadi objek saat peneliti melakukan observasi dan wawancara awal. 2) Peneliti menganggap para informan tersebut dapat memberikan informasi secara detail khususnya melalui wawancara mendalam.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini, yakni data yang sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkannya (Sarwono, 2006, h.123). Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari informan akan tetapi melalui dokumen misalnya rapor kualifikasi prestasi hasil belajar anak.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti telah mengumpulkan data penelitian melalui observasi, wawancara mendalam semi terstruktur dan dokumentasi, yang dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi peneliti lakukan untuk dijadikan sebagai informasi tambahan yang terpercaya dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun objek yang peneliti observasi yaitu orang tua dan anak kelas III dan kelas IV Sekolah Dasar yang berada di Desa Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur yang menjadi informan dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara spontan tanpa daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya tetapi tetap mengacu pada panduan indikator penelitian diantaranya mengamati proses belajar anak saat di rumah khususnya berkaitan dengan durasi dan keuletan belajar anak, proses pembimbingan belajar oleh orang tua, fasilitas belajar anak, serta hal-hal pendukung lainnya.

2) Wawancara Mendalam Semi Terstruktur

Wawancara mendalam semi terstruktur peneliti lakukan dengan menyiapkan daftar pertanyaan sebagai panduan dan untuk menggali informasi lebih dalam peneliti menanyakan hal lain yang tidak terdapat dalam daftar pertanyaan wawancara tapi tujuannya untuk semakin menggali lebih dalam informasi dari para informan. Pertimbangan

pemilihan teknik wawancara ini peneliti sesuaikan dengan kondisi budaya masyarakat setemoat yang menjadi informan dalam penelitian ini. Agar para informan dapat lebih terbuka dan proses wawancara bisa dilakukan dalam waktu yang lama untuk menggali informasi lebih akurat tetapi tetap santai dan tidak kaku.

3) Dokumentasi

Dokumentasi sebagai pelengkap informasi yang peneliti jadikan bukti akurat pendukung data penelitian ini yang telah tersedia dalam bentuk dokumen salah satunya peneliti mengambil dokumen raport kualifikasi hasil belajar anak.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, proses analisis data mengikuti model Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip dalam buku Mamik (2015, h.152) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) *Data reduction* (reduksi data), data yang peneliti peroleh dari lapangan penelitian berjumlah cukup banyak sehingga perlu dilakukan analisis data dengan mereduksi data tersebut. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencatat secara teliti dan rinci dengan membuang data yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas berkaitan dengan topik penelitian dan akan mempermudah peneliti dalam melakukan langkah analisis data selanjutnya.

- 2) *Data display* (penyajian data), setelah melakukan reduksi data maka langkah kedua yang peneliti lakukan adalah menyajikan data yang sudah disaring dalam bentuk naratif, dengan tujuan agar data lebih terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami terkait dengan apa sebenarnya yang terjadi, pengalaman apa yang dialami oleh para informan selama masa pandemi Covid-19 ini yang berkaitan dengan motivasi belajar anak dan peran orang tua dalam memotivasi anak di Desa Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.
- 3) *Conclusion drawing/verification*, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang menjadi pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila data kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung kembali oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau telah dapat dipercaya.

3.6 Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu memeriksa kembali data penelitian yang dapat dilakukan dengan tiga cara yakni triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu. Sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber, merupakan teknik pengecekan data yang peneliti lakukan dengan cara peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi yang dikemukakan oleh para informan dalam hal ini saat peneliti melakukan wawancara kepada para orang tua maka jawaban orang tua tersebut peneliti konfirmasi kepada jawaban yang diberikan oleh anak atau sebaliknya pada informan lain hingga jawaban tersebut benar-benar telah searah.
- 2) Triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan lebih dari satu metode untuk memeriksa kembali data penelitian. Jika pada awalnya peneliti memperoleh data penelitian menggunakan teknik observasi maka peneliti kembali mengecek keabsahan data tersebut dengan mewawancarai para informan atau sebaliknya begitupun dengan mencari dokumentasi pendukung data penelitian agar data yang didapatkan valid.
- 3) Triangulasi waktu, sebagaimana yang dinyatakan oleh Firdaus dan ZamZam (2018, h.111) bahwa sesungguhnya perilaku manusia mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu dan zaman. Sehingga untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat, peneliti melakukan wawancara atau observasi beberapa kali pada waktu dan kondisi yang berbeda.